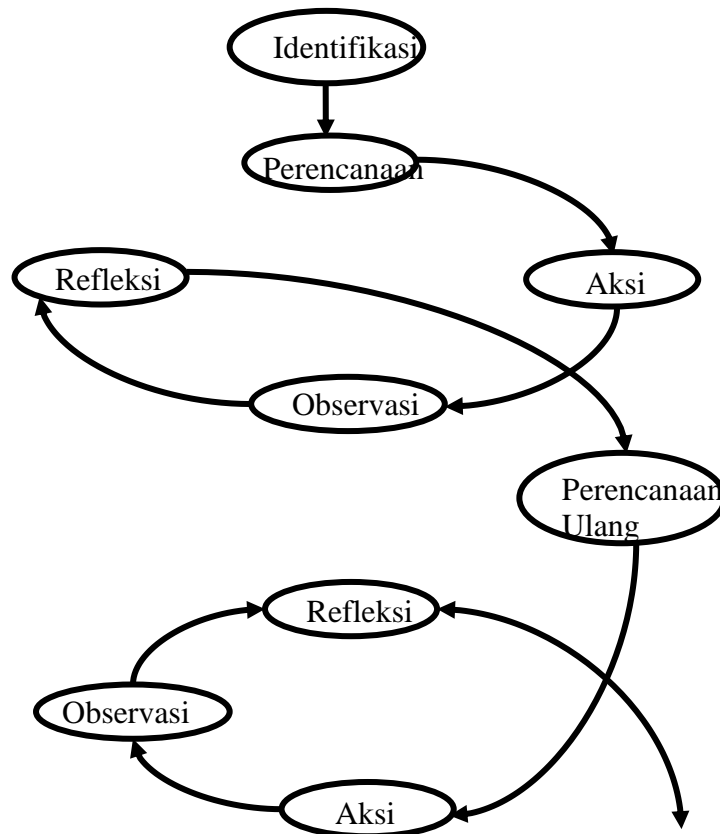


III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan proses kajian berdaur ulang yang terdiri dari empat tahapan, sebagai berikut: Proses penelitian model Hopkins (1993:48) dalam Aqib (2007:31) yang dinamakan Spiral Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. *Spiral Tindakan Kelas* model Hopkins(1993: 48) dalam Aqib (2007: 31)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Panjang Selatan kelas IVA dengan jumlah siswa 31 orang dan kelas IVB dengan jumlah siswa 30 orang yang memiliki karakteristik pemahaman pokok bahasan karangan dan kemampuan menulis karangan masih rendah. Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober sampai November 2009, semester Gasal tahun pelajaran 2009/2010.

3.3 Lama Tindakan dan Indikator Keberhasilan

Tindakan dilakukan dalam tiga siklus karena pada siklus ketiga telah mencapai target yang diharapkan yaitu telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang berlaku di sekolah. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan menulis karangan pada siswa yang ditunjukkan dengan perolehan nilai tes tertulis disetiap akhir siklus.

3.4 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

3.4.1 Tindakan Siklus 1

Pada tahap ini langkah - langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan observasi awal untuk melihat pembelajaran Bahasa Indonesia yang selama ini berlangsung di kelas IV SD Negeri 1 Panjang Selatan serta melihat hasil belajar siswa.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I (RPP).
- 3) Membuat instrumen soal siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam membuat karangan deskripsi.
- 4) Membuat gambar sekolah sebagai media pembelajaran karangan deskripsi.

Di bawah ini contoh denah yang terdapat dalam gambar di siklus I.



Gambar 3.2. Denah Sekolah SD N 1 Panjang Selatan

3.4.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Langkah- langkah dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

berdasarkan media gambar adalah:

Tabel: 3.1 Tindakan Siklus 1

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1) kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran. 2. Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dengan cara siswa diberi motivasi oleh guru. Guru menampilkan sebuah gambar berukuran besar yang berisi gambar denah SD N 1 Panjang Selatan. 3. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan salam kepada guru 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru
2) kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan gambar suatu sekolah kepada siswa agar masing-masing siswa dapat melihat dengan jelas gambar tersebut. 2. Berdasarkan gambar tersebut, Guru meminta kepada siswa untuk menyebutkan nama dan bagian-bagian yang tertera di dalam gambar tersebut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang telah dibagikan. 2. Beberapa orang siswa menyebutkan bagian-bagian yang terdapat di gambar secara runtut dan mudah dipahami 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	3. Secara bergantian Guru meminta kepada siswa untuk menjelaskan bagian-bagian tempat di sekolah tersebut secara runtut dan dengan bahasa yang mudah dipahami 4. Guru meminta kepada siswa untuk mendeskripsikan dengan bahasa sendiri gambar sekolah tersebut dengan rinci 5. Guru meminta kepada siswa membacakan hasil karangannya ke depan kelas.	tentang hal-hal yang harus dilakukan dalam membuat karangan deskripsi 4. Siswa mulai membuat karangan deskripsi 5. Secara bergantian siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil karangannya.
3) kegiatan akhir	1. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menulis karangan dengan baik 2. Guru memberikan penguatan kepada siswa dengan cara menegaskan kembali ciri-ciri karangan deskriptif yang baik. 3. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa untuk mengetahui kemampuan menulis siswa 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran	1. Seseorang siswa memperoleh penghargaan karena karangannya bernilai baik 2. Siswa mendengarkan kesimpulan yang diberikan oleh guru. 3. Siswa membuat karangan 4. Siswa memberikan salam kepada guru.

3.4.3 Observasi dan Evaluasi Siklus 1

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan pengamatan di kelas dan tes evaluasi kemampuan membuat karangan deskripsi berdasarkan media gambar denah sekolah. Setelah semua siswa menguasai materi yang telah diberikan oleh guru, guru mengadakan evaluasi dengan tes formatif yang dikerjakan siswa secara individu. Berdasarkan evaluasi ini guru memperoleh data hasil belajar kemampuan menulis siswa.

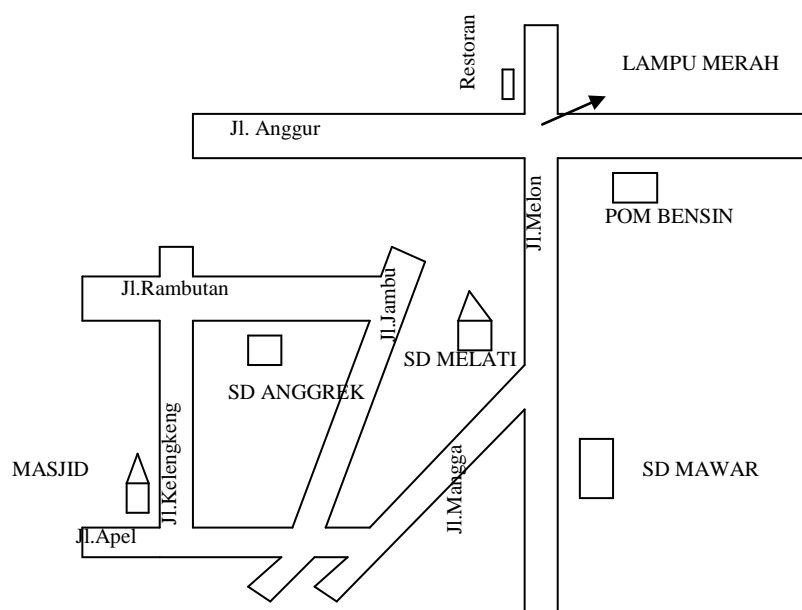
3.4.4 Analisis dan Refleksi Siklus 1

Hasil yang didapat dari tahap pelaksanaan dan evaluasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Dari hasil observasi, guru merefleksikan apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa beserta kendala yang dihadapi. Hasil analisis data yang dilaksanakan ini digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus kedua dan rencana perbaikan tindakan untuk siklus kedua.

3.4.5 Tindakan Siklus 2

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus kedua.
2. Membuat instrumen soal siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam membuat karangan deskripsi.
3. Membuat denah suatu tempat yang belum dikenal sebagai media pembelajaran karangan deskripsi.

Di bawah ini contoh denah yang terdapat dalam gambar.



Gambar 3.3. Denah Suatu Daerah yang Belum Dikenal.

Tabel: 3.2 Tindakan Siklus 2

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Kegiatan Siswa
1) kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran. 2. Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, siswa diberi motivasi oleh guru dengan menampilkan sebuah gambar berukuran besar yang berisi denah suatu daerah. Denah tersebut dilengkapi dengan nama-nama jalannya menggunakan nama-nama buah sehingga dapat membangkitkan semangat siswa. 3. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan salam kepada guru 2. Siswa termotivasi dengan gambar yang disajikan di depan kelas 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru
2) kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan denah suatu daerah kepada masing-masing siswa. 2. Berdasarkan denah tersebut, siswa diminta menyebutkan secara rinci nama bagian-bagian yang tertera di dalam denah tersebut beserta nama jalan dan lokasi sebuah tempat. Misalnya letak masjid dan rute yang dapat dilalui apabila seseorang berada di jalan melon. 3. Secara bergantian siswa diminta menjelaskan bagian-bagian tempat di gambar denah tersebut secara runtut dan dengan bahasa yang mudah dipahami 4. Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan dengan bahasa sendiri denah tempat yang dimaksud. 5. Beberapa orang siswa diminta membacakan hasil karangannya di depan kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang telah dibagikan. 2. Beberapa orang siswa menyebutkan bagian-bagian yang terdapat di gambar secara runtut dan mudah dipahami 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang hal-hal yang harus dilakukan dalam membuat karangan deskripsi 4. Siswa mulai membuat karangan deskripsi 5. Secara bergantian siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil karangannya.
3) kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menulis karangan dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seseorang siswa memperoleh penghargaan karena

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan	Kegiatan Siswa
	<p>2. Guru menegaskan kembali bahwa untuk membuat karangan deskripsi, kita dapat melibatkan unsur-unsur makhluk hidup, benda, ataupun warna.</p> <p>3. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskriptif siswa</p> <p>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran</p>	<p>karangannya bernilai baik</p> <p>2. Siswa mendengarkan kesimpulan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa membuat karangan sebagai tes kemampuan menulis siklus II.</p> <p>4. Siswa memberikan salam kepada guru.</p>

3.4.6 Observasi dan Evaluasi Siklus 2

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan pengamatan di kelas dan tes evaluasi kemampuan membuat karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar denah suatu daerah. Setelah semua siswa menguasai materi yang telah diberikan, guru mengadakan evaluasi dengan memberikan tes formatif yang dikerjakan siswa secara individu.

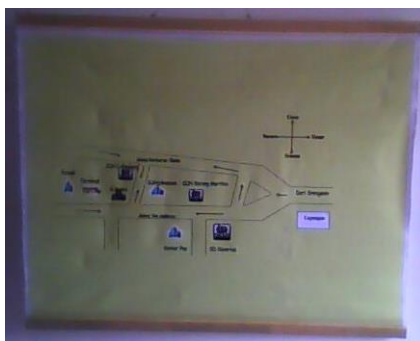
3.4.7 Analisis dan Refleksi Siklus 2

Hasil yang didapat dari tahap pelaksanaan siklus ke dua kemudian dievaluasi serta dianalisis. Dari hasil observasi, guru merefleksi diri apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, menganalisis kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Hasil analisis data yang dilaksanakan ini digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus ketiga.

3.4.8 Rencana Tindakan Siklus 3

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus ketiga.

2. Membuat instrumen soal siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam membuat karangan deskripsi.
3. Membuat denah daerah yang dilengkapi dengan arah mata angin sebagai penunjuk arah sebagai media pembelajaran karangan deskripsi.



Gambar 3.4 Denah Daerah Panjang Selatan

Tabel: 3.3 Rencana Tindakan Siklus 3

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1) kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran. 2. Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, siswa diberi motivasi oleh guru dengan menampilkan sebuah gambar berukuran besar yang berisi denah suatu daerah. Gambar denah yang disajikan lebih sempurna dibandingkan gambar denah pada siklus i dan ii yakni dilengkapi dengan gambar arah angin yang memudahkan siswa menyebutkan secara detail letak suatu daerah serta sesuai dengan keadaan lingkungan siswa. 3. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari pembelajaran hari ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan salam kepada guru 2. Siswa termotivasi 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru
2) kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan denah daerah yang telah diperlihatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang telah

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>dalam kegiatan awal, siswa diminta menjelaskan bagian-bagian yang terdapat dalam denah tersebut.</p> <p>2. Secara bergantian siswa diminta oleh guru untuk menjelaskan bagian-bagian tempat di denah daerah tersebut secara runtut dan dengan bahasa yang mudah dipahami disertai rute yang dapat ditempuh untuk menuju suatu lokasi.</p> <p>3. Siswa diminta oleh guru untuk mendeskripsikan dengan bahasa sendiri denah sekolah yang mereka buat.</p> <p>4. Guru meminta kepada siswa untuk membacakan hasil karangannya ke depan kelas</p>	<p>dibagikan.</p> <p>2. Beberapa orang siswa menyebutkan bagian-bagian yang terdapat di gambar secara runtut dan mudah dipahami</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang hal-hal yang harus dilakukan dalam membuat karangan deskripsi.</p> <p>4. Siswa mulai membuat karangan deskripsi.</p> <p>5. Secara bergantian siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil karangannya.</p>
3) kegiatan akhir	<p>1. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menulis karangan dengan baik.</p> <p>2. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran tentang karangan deskripsi</p> <p>3. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa</p> <p>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran</p>	<p>1. Seseorang siswa memperoleh penghargaan karena karangannya bernilai baik</p> <p>2. Siswa mendengarkan kesimpulan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa membuat karangan</p> <p>4. Siswa memberikan salam kepada guru.</p>

3.4.9 Observasi dan Evaluasi Siklus 3

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus tiga dilakukan berdasarkan pengamatan di kelas dan tes evaluasi kemampuan membuat karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar denah. Setelah itu guru mengadakan evaluasi dengan memberikan evaluasi yang berupa tes formatif yang dikerjakan siswa secara individu.

3.4.10 Analisis dan Refleksi Siklus 3

Hasil yang didapat dari tahap pelaksanaan siklus ketiga kemudian dievaluasi serta dianalisis. Dari hasil observasi siklus ketiga ini guru merefleksikan apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan menganalisis kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Hasil analisis ini merujuk pada apakah telah terjadi titik jenuh terhadap pemberian perilaku yaitu pembelajaran menggunakan media gambar denah.

3.5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Definisi Konseptual Karangan Deskripsi

Deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya.

3.5.2 Definisi Konseptual Media Gambar

Media gambar adalah salah satu jenis media visual yang berupa gambar, yang merupakan sarana penyampai pesan.

3.5.3 Definisi Operasional Karangan Deskripsi

Dalam menulis deskripsi kita harus mampu menghidupkan objek yang kita lukiskan dengan sehidup-hidupnya, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat apa yang kita lihat, dapat mendengar apa yang kita dengar, dapat merasakan apa yang kita rasakan.

3.5.4 Definisi Operasional Media Gambar

Pemanfaatan media gambar dalam pengajaran dapat merangsang minat atau perhatian siswa, maksudnya dengan gambar yang disajikan siswa akan lebih tertarik dengan materi yang disampaikan dibandingkan dengan pengajaran yang hanya menggunakan bahasa verbal. Siswa dapat lebih menikmati gambar secara konkret dan jelas.

3.5.5 Definisi Operasional Kemampuan Siswa

Kemampuan adalah kesanggupan menggunakan unsur-unsur bahasa untuk menyampaikan maksud atau pesan dalam keadaan yang sesuai. Dalam hal ini siswa dapat menceritakan informasi yang ada pada gambar dengan kata-katanya sendiri dalam bentuk karangan.

3.5.6 Definisi Operasional Teori Belajar Piaget

Dalam pembelajaran berdasarkan teori Piaget ini, guru berperan sebagai fasilitator dan menciptakan suatu keadaan dan lingkungan belajar yang memadai bagi terjadinya proses belajar. Teori ini sangat mendukung pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran dan lingkungan sekitar.

3.6 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel: 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Menulis Siswa

No	Indikator	Skor Maksimal	Skor	Deskripsi Penilaian
1	Isi Karangan	5	5	Karangan ditulis berdasarkan hasil pengamatan gambar, memperlihatkan perincian tentang objek, dapat memindahkan kesan pengamatan, dan membentuk daya khayal pembaca.

No	Indikator	Skor Maksimal	Skor	Deskripsi Penilaian
			4	Karangan ditulis berdasarkan hasil pengamatan gambar, memperlihatkan perincian tentang objek, memindahkan kesan pengamatan, tetapi tidak membentuk daya khayal pembaca.
			3	Karangan ditulis berdasarkan hasil pengamatan gambar, memperlihatkan perincian tentang objek, tidak memindahkan kesan pengamatan, dan tidak membentuk daya khayal pembaca.
			2	Karangan ditulis berdasarkan hasil pengamatan gambar, tidak memperhatikan perincian tentang objek, tidak dapat memindahkan kesan pengamatan, dan tidak membentuk daya khayal pembaca.
			1	Karangan ditulis bukan berdasarkan hasil pengamatan gambar, tidak memperlihatkan perincian tentang objek, tidak dapat memindahkan kesan pengamatan, dan tidak dapat membentuk daya khayal pembaca.
2	Bahasa penyajian	5	5	Informasi yang dikemukakan jelas, terdapat 1 – 3 kesalahan pemakaian EYD, diksi tepat, dan berupaya lebih dapat memperlihatkan perincian tentang objek yang diamati.
			4	Informasi yang dilukiskan jelas, terdapat 4 – 6 kesalahan pemakaian EYD, diksi tidak tepat, dan berupaya memperlihatkan perincian tentang objek yang diamati.
			3	Informasi yang dilukiskan jelas, terdapat 7 – 9 kesalahan pemakaian EYD, diksi tepat, dan berupaya memperlihatkan perincian tentang objek yang diamati.
			2	Informasi yang dilukiskan jelas, terdapat 10 – 12 kesalahan pemakaian EYD, diksi tidak tepat, dan tidak berupaya

No	Indikator	Skor Maksimal	Skor	Deskripsi Penilaian
			1	<p>memperlihatkan perincian tentang objek yang diamati.</p> <p>Informasi yang dilukiskan tidak jelas, terdapat > 15 kesalahan pemakaian EYD, diksi tidak tepat, dan tidak berupaya memperlihatkan perincian tentang objek yang diamati</p>
3	Penataan Penataan Gagasan	5	5	<p>Pendapat atau gagasan dikemukakan Pendapat atau gagasan yang dikemukakan runtut, pokok-pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan jelas, hubungan antarbagian kohesif.</p>
			4	<p>Pendapat atau gagasan yang dikemukakan runtut, pokok-pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan jelas tetapi hubungan antarbagian tidak kohesif.</p>
			3	<p>Pendapat atau gagasan yang dikemukakan runtut, hubungan antarbagian kohesif tetapi pokok-pokok pikiran tidak diungkapkan dan dikembangkan dengan jelas.</p>
			2	<p>Pendapat atau gagasan yang dikemukakan runtut, hubungan antarbagian tidak kohesif, pokok-pokok pikiran tidak diungkapkan dan dikembangkan dengan jelas.</p>
			1	<p>Pendapat atau gagasan yang dikemukakan tidak runtut, hubungan antarbagian tidak kohesif, pokok-pokok pikiran tidak diungkapkan dan dikemukakan dengan jelas.</p>

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Instrumen Tes Tertulis

Soal: Tulislah sebuah karangan dengan melihat media gambar denah dengan tema “keadaan sekolah”! (panjang karangan 2 – 3 paragraf)

Soal: Tulislah sebuah karangan dengan suatu daerah melihat media gambar denah dengan tema “perjalanan menuju sekolah”! (panjang karangan 2 – 3 paragraf).

Soal: Tulislah sebuah karangan dengan melihat media gambar denah dengan tema “perjalananan menuju sekolah”! (panjang karangan 2 – 3 paragraf)

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan karangan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan EYD dan diksi.
2. Penggunaan kalimat efektif.
3. Penataan gagasan dan bahasa yang mudah dipahami.

3.7.2 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.5 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Deskripsi Penilaian
1	<i>Fluency</i> (kelancaran siswa dalam berbahasa)	a. Penyampaian karangan tidak terbata-bata b. Gaya penyampaian menarik c. Mampu berbahasa Indonesia dengan lancar
2	Jenis objek yang dipaparkan	a. Benda b. Lingkungan hidup (manusia, hewan, atau tumbuhan) c. Warna
3	Kepaduan karangan	a. Bahasa yang dipaparkan menarik b. Memberikan rincian yang jelas terhadap suatu objek c. Gaya bahasa tepat
4	Peran serta siswa dalam pembelajaran	a. Memberikan respon positif selama proses pembelajaran

No	Indikator	Deskripsi Penilaian
		b.Memperhatikan materi yang disampaikan guru. c.Menjawab pertanyaan guru
5	Kegiatan siswa dalam pembelajaran	a.Membuat karangan deskriptif secara mandiri b.Berdiskusi dengan teman c.Tidak membuat kegaduhan
Skoring: Skor 4 = jika 3 indikator terlaksana, 3 = jika 2 indikator terlaksana, 2 = jika 1 indikator terlaksana, 1 = tidak satu pun indikator terlaksana		

Diadaptasi dari *Raimes* (1988)(www.puskur.net)

3.7.3 Lembar Observasi Terhadap Proses Pembelajaran Oleh Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati dilakukan selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar berlangsung di sekolah.

Tabel 3.6. Lembar pengelolaan pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Aspek yang diamati	Nilai	Kriteria
I	Kesiapan Guru		
	1. Kelengkapan RPP		
	2. Kelengkapan Media, mengecek media, dan kesesuaian media dengan indikator yang ingin dicapai		
	3. Referensi mata pelajaran bahasa Indonesia yang menunjang		
II	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran.		
	2. Memotivasi siswa dengan memberikan gambaran dalam membuat karangan deskripsi.		
	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru memberikan materi karangan deskriptif		
	2. Guru menjelaskan gambar yang dibuat lebih besar di papan tulis terkait dengan membuat karangan deskripsi.		

No	Aspek yang diamati	Nilai	Kriteria
	3. Guru membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan		
	4. Guru meminta siswa untuk maju ke depan kelas membacakan hasil karangannya.		
	5. Guru membimbing siswa untuk mengoreksi ejaan yang belum sempurna.		
	6. Memberikan kesempatan pada siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan kepada guru		
	C. Penutup		
	1. Menegaskan kembali konsep-konsep penting yang harus dikuasai siswa tentang karangan deskripsi		
	2. Menutup Pembelajaran		
III	Pengelolaan Waktu		
IV	Antusiasme Kelas		
	1.Siswa Antusias		
	2.Guru Antusias		
	Rata-rata nilai		

Nilai Setiap aspek yang teramati dikonversikan dengan pedoman Daryanto (2001:211): Kriteria A, nilai 80 – 100 dengan predikat baik sekali. Kriteria B, nilai 66 – 79 dengan predikat baik. Kriteria C, nilai 56 – 65 dengan predikat cukup. Kriteria D, nilai 40 – 55 dengan predikat kurang. Kriteria E, nilai 30 – 39 dengan predikat gagal.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Nilai Siswa

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca dan menskor setiap lembar hasil pekerjaan siswa (karangan) per aspek (isi karangan, bahasa penyajian, dan penataan gagasan).

2. Menjumlah skor karangan secara utuh.
3. Menentukan tingkat kemampuan siswa menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar.
4. Menghitung rerata kemampuan siswa menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar.

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor hasil kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar

N = Jumlah siswa

Arikunto (2001 : 245).

5. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan pada tolok ukur yang digunakan.

Tabel: 3.7 Tolok Ukur Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar

Interval Persentasi Tingkat Kemampuan	Keterangan
85% -100%	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Gagal

(Nurgiantoro, 1995: 393)